# NILAI BUDAYA DALAM NOVEL KASIDAH-KASIDAH CINTA KARYA MUHAMMAD MUHYIDIN DAN NOVEL DZIKIR-DZIKIR CINTA KARYA ANAM KHOIRUL ANAM

Skripsi Oleh:

**HENNY NOPRIANI** 

Nomor Induk Mahasiswa 06053112045
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2009

808.8307 Nop C-091036

NILAI BUDAYA DALAM NOVEL KASIDAH-KASIDAH CINTA KARYA MUHAMMAD MUHYIDIN DAN NOVEL DZIKIR-DZIKIR CINTA KARYA ANAM KHOIRUL ANAM

Skripsi Oleh:

**HENNY NOPRIANI** 

Nomor Induk Mahasiswa 06053112045
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG 2009

# NILAI BUDAYA DALAM NOVEL *KASIDAH-KASIDAH CINTA* KARYA MUHAMMAD MUHYIDIN DAN NOVEL *DZIKIR-DZIKIR CINTA* KARYA ANAM KHOIRUL ANAM

Skripsi oleh

HENNY NOPRIANI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112045

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Drs. Supriyadi, M.Pd. NIP 131286041

Drs. Ansori, M.Si. NIP 132104705

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni

Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP-131842994

## Telah diujikan dan lulus pada:

Hari

: Jumat

Tanggal

: 31 Juli 2009

### TIM PENGUJI

Ketua

: Drs. Supriyadi, M.Pd.

Sekretaris

: Drs. Ansori, M.Si.

Anggota

: Drz. H. Subadiyono, M.Pd.

Anggota

: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

Anggota

: Dra. Siti Salamah Arifin

Palembang, 31 Juli 2009

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia dan Daerah

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

## Karya ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu berdoa dan memotivasi di setiap kesempatan hidupnya demi keberhasilanku.
- Saudara-Saudaraku Zakia, Helpa, Nenek serta seluruh keluarga besarku yang senantiasa mengharapkan keberhasilanku.
- Semua yang pernah kupanggil guru dan dosen
- Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama dalam menyusun Skripsi ini (Y'Imel, Nanang, Mbak Vita, dan Endang terima kasih atas kritik dan saran, serta motivasinya.
- Sahabat-Sahabat dekatku yang selalu ada dalam setia langkah perjuangku seperti Nina, widia. Ira, Dian, Yessi.
- Rekan seperjuangan (angkatan 2005) dan almamaterku.
- Seseorang yang kelak menjadi pendamping hidupku

## Motto

- Iangan mudah menyerah dalam menghadapi suatu keadaan yang sulit, karena suatu saat akan ada jalan keluarnya.
- > Jangan pernah takut menghadapi apa pun, yakinlah Allah selalu bersama kita.
- > "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan Shalat Sebagai Penolongmu, sesungguhnya Allah berserta orang-arang yang sabar" (Q.S. Al Baqoroh: 154)

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulilah, penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pandidikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengakui bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Supriyadi, M.Pd. dan Drs. Ansori, M.Si., yang telah membimbing selama penulisan skripsi ini

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ibu Dosen Pengasuh Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, serta Ayahanda dan Ibunda, dan kedua Adik-Adikku Zakia dan Helpa yang telah mendoakan dan memberikan dorongan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis akan mendapatkan balasan rahmat yang berlimpah dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengajaran sastra dalam memahami karya sastra khususnya novel.

Palembang, Juli 2009

Penulis HN

## UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No. DAFTAR:

091036

TANGGAL : 2 5 AUG 2009

## **DAFTAR ISI**

HALA	IVIAI
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaaf	.7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Nilai Budaya dalam Karya Sastra	8
2.2 Macam-Macam Nilai Budaya	9
2.2.1 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Tuhan	9
2.2.2 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	10
2.2.3 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	11
2.2.4 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Masyarakat	12
2.2.5 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Alam	13
2.3 Tema dan Amanat	14
2.3.1 Tema	15
2.2.2 Amanat	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan	17
3.2 Sumber Data	

3.3	Metode	18
3.4 <sup>2</sup>	Teknik Analisi Data	18
J. 1	10km 12km 12km	
BAB	IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	20
4.1	Hasil Analisis Data	20
4.1.1	Sinopsis Novel Kasidah-Kasidah Cinta Karya Muhammad Muhyidin	20
	Tema dan Amanat	21
	Nilai Budaya	24
	.1 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Tuhan	25
	.2 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	31
4.1.3	.3 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	35
4.1.3	.4 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Masyarakat	40
4.1.3	.5 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Alam	47
4.1.4	Sinopsis Novel Dzikir-Dzikir Cinta Karya Anam Khoirul Anam	50
4.1.5	Tema dan Amanat	51
4.1.6	. Nilai Budaya	54
4.1.6	.1 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Tuhan	54
4.1.6	.2 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	61
4.1.6	.3 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengam Diri Sendiri	67
4.1.6	.4 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Masyarakat	72
4.1.6	.5 Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Alam	74
4.2	Pembahasan	76
4.2.1	Pembahasan Novel Kasidah-Kasidah Cinta KaryaMuhammad Muhyidin.	. 76
4.2.2	Pembahasan Novel Dzikir-Dzikir Cinta Karya Anam Khoirul Anam	. 81
4.2.3	Persamaan dan Perbedaan Nilai Budaya Dalam Novel Kasidah-Kasidah	
	Cinta Karya Muhammad Muhyidin dan Dzikir-Dzikir Cinta Karya Anam	
	Khoirul Anam	85

BAB V KESIMPULAN Dan SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

#### **ABSTRAK**

Masalah penelitian ini adalah nilai budaya apa saja yang terdapat dalam novel Kasidah-Kasidah Cinta Karya Muhammad Muhyidin dan Novel Dzikir-Dzikir Cinta Karya Anam Khoirul Anam. Nilai budaya itu meliputi lima hal, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai budaya dalam hubungan dengan masyarakat, dan hubungan manusia dengan alam. Penelitian ini bertujuan untuk nilai budaya dalam mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel Kasidah-Kasidah Cinta Karya Muhammad Muhyidin dan Dzikir-Dzikir Cinta Karya Anam Khoirul Anam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural dan sosiologis. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik yang digunakan adalah teknik analisis karya. Hasil penelitian Novel Kasidah-Kasidah Cinta yang menunjukan hubungan manusia dengan Tuhan vaitu taat beribadah kepada tuhan, berdoa, percaya pada takdir Allah, mengakui kesalahan dan mau bertobat, tahan menderita dan berserah diri pada Allah. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain yaitu kasih sayang, tolong menolong, merima saran orang lain, menepati janji. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu tabah, bekeria keras, menuntut ilmu, jujur, berhati-hati, rendah hati dan tidak sombong. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat yaitu suka memberi nasehat, rukun, musyawarah, dapat memaafkan kesalahan teman, bertanggungjawab, cinta tanah air, menjalani tradisi dan menghargai agama, hormat dan patuh kepada ketua. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam yaitu memanfaatkan ladang sebagai tempat bercocok tanam, memanfaatkan ladang sebagai tempat makanan ternak, memanfaatkan ladang sebagai teman bermain, merusak sumber daya alam. Dalam novel Dzikir-Dzikir Cinta karya Anam Khoirul Anam nilai budaya dalam Hubungan manusia dengan Tuhan yaitu bersyukur pada allah, taat beribadah, membagi ilmu agama, percaya pada takdir allah, berdoa, mengakui kesalahan dan mau bertobat, berserah diri pada Allah. Nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain yaitu menerima saran orang lain, kasih sayang, tolong menolong, menepati janji, suka memberi dan menerima nasehat, tidak suka memfitnah. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu tabah, gigi menuntut ilmu, sabar, jujur, rendah hati, kemauan keras dan tidak mudah putus asa. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat kerjasama, cintah tanah air, rukun, menjalani tradisi dan menghargai agama. nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam yaitu memanfaatkan tumbuhan untuk sumber makanan, memanfaatkan kayu sebagai alat bermain, memanfaatkan air sebagai sumber air minum.

Kata-kata kunci: Nilai budaya





## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki berbagai macam kebudayaan. Berbagai macam kebudayaan itulah yang menjadi pemersatu rakyat Indonesia. Menurut Suhendar (1993:67) kebudayaan adalah jumlah keseluruhan dari pengetahuan sikap, pola-pola kelakuan yang sudah menjadi kebiasaan yang dimiliki bersama dalam suatu masyarakat tertentu dan diteruskan oleh anggota-anggota masyarakat kepada angkatan atau generasi penerusnya. Koenjaraningrat (dalam Widagdho 2008:19) mengatakan kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil kelakuan yang teratur yang di dapatnya dengan belajar dan semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat. Alisyahbana (dalam Widagdho 2008: 20) bahwa kebudayaan adalah manifestasi dari cara berpikir. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, sikap, pola-pola kelakuan yang menjadi kebiasaan dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupan dengan cara belajar, yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah karya sastra. Sastra merupakan sastra tulis yang jika dibandingkan dengan karya tulis yang lain memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, serta tindakan isi dan ungkapannya (Hadi, 1996:118). Suhendar (1993:2) sastra adalah hasil kehidupan jiwa yang terjelma dalam tulisan atau bahasa lisan yang menggambarkan atau mencerminkan peristiwa kehidupan masyarakat atau anggota-anggota masyarakat itu.

Selanjutnya, Tarigan (1984:164) mengemukakan bahwa novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Selanjutnya, Suharianto (1982:23) mengemukakan bahwa novel

merupakan suatu hasil karya sastra yang di dalamnya banyak terdapat citra. Sesuai dengan hal di atas, Semi (1885:46) menyatakan bahwa karya sastra merupakan pencerminan kehidupan manusia dengan segala suka dan dukanya yang diungkapkan secara jelas. Dari pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa karya sastra tidak terlepas dari sistem masyarakat karena sistem itu adalah wahana kreativitas sastrawan untuk menciptakan sebuah karya sastra.

Sebuah karya sastra bukan hanya dinikmati oleh sastrawan itu sendiri melainkan ditujukan kepada pembaca sebagai penikmat karya sastra. Djamaris (1993: 3) menyatakan bahwa di dalam karya sastra itu terkandung nilai-nilai budaya, yang merupakan salah satu fungsi sastra yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, penulis bermaksud menganalisis novel *Kasidah-Kasidah Cinta* karya Muhammad Muhyidin dan *Dzikir-Dzikir Cinta karya Anam Khoirul Anam* di tinjau dari nilai budaya.

Penelitian mengenai nilai budaya pernah dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya penelitian itu antara lain dilakukan oleh Trilafitri Tanjung dengan judul "Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Sumatera Barat" (2005). Trilafitri Tanjung hasil penelitianya mendeskripsikan nilai budaya dalam Cerita Rakyat Sumatera Barat terdiri dari:

- 1. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan tuhan, yang mencangkup ketakwaan, suka berdoa, menjalankan perintah tuhan, syirik, melanggar perintah tuhan.
- 2. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, yang mencangkup pemanfaatan sumber daya alam
- 3. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, yang mencangkup musyawarah, cinta tanah air, bergotong royong, kepatuhan pada adat,
- 4. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, yang mencangkup tabah, bekerja keras, kemauan keras, kecerdikan.

5. Nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain, yang mencangkup nilai kasih sayang, maaf-memaafkan, bijaksana, menepati janji, kesetiaan, dan suka menolong, sopan santun, ramah tamah.

Selanjutnya, penelitian serupa juga dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dengan judul "Nilai Budaya Dalam Novel Si Dul Anak Jakarta Karya Aman" (Penghuni: 2007). Penghuni, hasil penelitianya mendeskripsikan nilai budaya dalam novel Si Dul Anak Jakarta Karya Aman sebagai berikut:

- 1. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, mencangkup taat beribadah, bersyukur, tobat kepada allah.
- 2. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain, mencangkup kasih sayang, patuh pada orang tua, suka menolong.
- 3. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, mencangkup ketabahan, giat berusaha, sabar, jujur, dan berhati-hati.
- 4. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam mencangkup memanfaatkan lahan sebagai tempat makanan, memanfaatkan tumbuhan sebagai alat bermain, dan memenfaatkan hewan sebagai teman bermain.
- 5. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, mencangkup suka memberi nasihat, bijaksana, memaaafkan kesalahan orang lain. Dan musyawarah.

Penelitian yang dilakukan Trilafitri Tanjung dan Penghuni memiliki persamaan dan pebedaan. Perbedaanya yaitu terletak pada objek penelitian dan hasil analisisnya. Trilafitri Tanjung objek penelitiannya Cerita Rakyat Sumatera Barat, yang menitiberatkan nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain, sedangkan Penghuni objek penelitiannya Novel Si Dul Anak Jakarta, yang menitikberatkan kepada nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri. Penelitian ini objeknya Novel Kasidah-Kasidah Cinta karya Muhammad Muhyidin dan Dzikir-Dzikir Cinta karya Anam Khoirul Anam.

Persamaannya, yaitu terletak pada nilai budaya yaitu nilai budaya yang berhubungan dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan diri sendiri, manusia dengan masyarakat, dan manusia dengan alam.

Peneliti memilih novel Kasidah-Kasidah Cinta karya Muhammad Muhyidin dan Dzikir-Dzikir Cinta karya Anam Khoirul Anam sebagai bahan kajian penelitian karena keduanya merupakan novel satu angakatan yaitu angkatan tahun 2000, dan sama-sama novel religius. Akan tetapi, meskipun sama-sama novel religius cerita yang disampaikanpun berbeda. Dalam novel Kasidah-Kasidah Cinta karya Muhammad Muhyidin cerita yang disampaikan bukan kejadian yang terjadi di pesantren, cerita tersebut menceritakan tentang kejadian di dalam masyarakat secara umum. Oleh sebab itu, peneliti tidak membandingkan nilai budaya yang ada dalam novel. Akan tetapi, peneliti hanya memunculkan nilai budaya yang terdapat dalam novel satu angakatan yaitu angkatan 2000.

Nove Kasidahs-Kasidah Cinta ini menceritakan tentang kedua dukuh yang berbeda. Kedua dukuh tersebut yaitu dukuh Tempelsari yang masyarakatnya selalu berbuat baik, dan Randualas yang masyarakatnya selalu berbuat maksiat, mencuri, dan membunuh. Pertemuan antara Nugroho dan Sriwiji yang tidak disengaja membuat Nugroho sadar, ia ingin bertobat dan menjadi orang yang lebih baik. Sriwiji merasa senang mendengar semua itu dan mereka pun mengatur jadual untuk bertemu kembali. Hal ini terlihat dari penggalan cerita sebagai berikut

Hampir satu minggu lebih, Nugroho menerima pangajaran Sriwiji di puncak kendeng. Sesungguhnya Nugroho adalah seorang muslim, dan sesungguhnya ia tahu ajaran-ajaran dasar Islam, hingga tidak terlalu sulit bagi Sriwiji untuk mengingatkanya kembali. Tetapi apa yang diberikan Sriwiji kepada Nogroho lebih tinggi dari hanya sekedar dasar-dasar syariat Islam. Misalnya dengan menyuruh Nugroho untuk kembali menjalankan shalat, memperbanyak puasa, memperbanyak bangun malam, dan membiasakan diri dalam keadaan suci (Muhyidin, 2008:197).

Dalam novel Dzikir-Dzikir Cinta, cerita yang disampaikan tersebut tentang kejadian yang terjadi di dunia pesantren. Walau hampir secara keseluruhan novel ini

berbicara tentang pergulatan rasa cinta antara santriwan dan santriwati di sebuah pesantren yang selalu dibayang-bayangi peraturan yang terkadang dibuat dengan mengatasnamakan agama. Sehingga mereka merasa takut, dan harus taat dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada di pesantren. Hal ini terlihat dari penggalan cerita sebagai berikut.

"Di dalam tradisi dunia pesantren rasa hormat sudah menjadi pola laku yang lahir secara alamiah. Hal demikian terjadi oleh karena tatanan di awal dunia pesantren yang lebih mengedepankan etika moral terhadap orangyang lebih tua atau yang mereka lebih hormati kepada sang kiyai yang menjadi guru sekaligus menjadi panutan. Semuanya harus taat, patuh, dan tunduk pada setiap titah sang kiyai sebagai rasa hormat santri, hal itu bukan berarti terlalu melebihkan atau mendewakan, namun lebih pada pengabdian sebagai seorang santri pada guru yang telah banyak memberikan ilmunya tanpa pamrih. (Anam, 2008:33-34).

Muhammad Muhyudin, lahir tanggal 9 Desember 1975. di dukuh Tempel, desa Ketoyan, kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Tahun 1995, masuk Fakultas Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, dan tinggal di Pesantren Ilmu Al-Qur'an "Hidayatul Qur'an".

Karya-karya yang telah ia tulis diantaranya, Menjemput Jodoh, Meraih Mahkota Pangantin, Melejitkan Citra Diri, Bijak Mendidik Anak, Cerdas Memahami Orang Tua, Mengubah Kebiasaan. Selain karya-karya sastra ia juga menciptakan buku-buku antara lain Saat Indah Untuk Menikah, Jilbab Itu Keren, Jatuh Cinta Nggak Haram, Misteri Energi Istigfar, Buku Pintar Mendidik Anak Soleh dan Solehah sejak dalam Kandungan sampai remaja.

Anam Khoirul Anam, lahir di Ngawi tanggal 26 Juni 1982. Sekarang sedang menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogjakarta yang sebelumnya telah menyelesaikan Program D2 Tarbiyahnya di UII Madiun. Karya-karyanya yaitu Tersenyumlah Untuk cinta, Mahabbah, Risalah Cinta, Penjara Suci.

Penulis novel *Dzikir-Dzikir Cinta* memang tergolong pengarang pemula, akan tetapi meskipun ia pengarang pemula namun cerita yang ia buat sangatlah menarik yang dapat menyadarkan kita akan pentingnya hidup yang dinamis, sedangkan Muhammad Muhyidin novel *Kasidah-Kasidah Cinta* dapat menyadarkan kita untuk tidak suka memfitnah orang, agar tidak terjadi peperangan antar. Selain itu juga, novel yang dikarang oleh Muhammad Muhyidin dan Anam Khoirul Anam ini adalah novel yang dapat dikatakan bagus, karena dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 telah 12 kali dicetak

#### 1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai budaya apa sajakah yang terdapat dalam novel Kasidah-Kasidah Cinta Karya Muhammad Muhyidin dan Novel Dzikir-Dzikir Cinta karya Anam Khoirul Anam. Nilai budaya itu meliputi lima hal, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya hubungan manusia dengan manusia dengan manusia dengan diri sendiri, nilai budaya dalam hubungan dengan masyarakat, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam.

## 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel Kasidah-Kasidah Cinta karya Muhammad Muhyidin dan Novel Dzikir-Dzikir Cinta karya Anam Khoirul Anam . Nilai budaya itu meliputi lima hal, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya hubungan manusia dengan manusia dengan manusia dengan diri sendiri, nilai budaya dalam hubungan dengan masyarakat, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat mengungkapkan nilai-nilai budaya dalam novel Kasidah-Kasidah Cinta karya Muhammad Muhyidin dan Dzikir-Dzikir Cinta karya Anam Khoirul Anam. Di sisi lain, penelitian ini dapat dijadikan fakta yang menguatkan eksitensi ilmu sastra.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan dan bagi masyarakat. Bagi dunia pendidikan penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi siswa maupun guru untuk bahan ajar disekolah, mengenai nilai budaya yang terdapat dalam novel *Kasidah-Kasidah Cinta* karya Muhammad Muhyidin dan *Dzikir-Dzikir Cinta* karya Anam Khoirul Anam.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminudin, 2004. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anam, Khoirul Anam. 20088. Dzikir-Dzikir Cinta. Yogyakarta. Diva press.
- Atmajaki. 1990. Ilmu Sastra Teori dan Terapan. Padang: Angkasa Raya.
- Budhisantoso, dkk. 1992. Guguritan Sucita Muahsubdhi (Kajian dan Analisis).

  Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara Direktorat dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamaris, Edwar. 1993. Sastra Daerah Analisis Tema. Amanat, Nilai Budaya. Jakarta: Depdikbud
- Hadi, Farid. 1996. Petunjuk Praktis Berbahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koenjaraningrat. 2000. Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan, jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiyanto. 1995. Analisis Sturuktur dan Nilai Budaya. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhyidin, Muhammad. 2008. Kasidah-Kasidah Cinta, Jogjakarta. Diva Press.
- Mukmin, Suhardi. 2005. Transformasi Akhlak Manusia Dalam Sastra: Kajian Semiotika Robohnya Surau Kami. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Mustofa, Ahmad. 1999. Ilmu Budaya Dasar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Notowidagdo, Rohiman. 1996. Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemarjati, Boen S. 1994. Citra Manusia Dalam Puisi Modern 1920—1960. Jakarta. Balai Pustaka.
- Penghuni. 2007. "Nilai Budaya Dalam Novel Si Dul Anak Jakarta" Karya Aman. Skripsi. Palembang. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidika

Semi, M, Habib. 1985. Anatomi Sastra. Bandung: Angkasa.
1993. Model Penelitian Sastra. Bandung: Angkasa

Suhendar, dan Pien Supinah. 1993. Pendekatan Teori Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia. Bandung: Pionir Jaya.

Surakmad, Winarno. 1985. Suatu Telaah Tentang — Manusia — Religi — Pendidikan. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK.

. 1985. Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Transinto.

Sumardjo, Jakob. 1982. Novel Populer Indonesia. Yogjakarta: Nur Cahata

Tanjung, Trilafitri. 2005. "Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Sumatera Barat" Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Tarigan, Hendri. 1993. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.

Widagdho, Djoko. 2008. Ilmu Budaya Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyanto, Asul. 2005. Kesusastraan Sekolah. Jakarta: Grasindo.